

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Abnormal Return* pada saham Sub-Sektor Perbankan antara sebelum dan sesudah kasus Covid-19 di Indonesia. Dapat disimpulkan juga bahwa, *Abnormal Return* pada saham Sub-Sektor Perbankan pada saat sebelum kasus Covid-19 di Indonesia, adalah lebih besar dibanding pada saat sesudah kasus Covid-19 di Indonesia.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Trading Volume Activity* pada saham Sub-Sektor Perbankan antara sebelum dan sesudah kasus Covid-19 di Indonesia. Dapat disimpulkan juga bahwa, *Trading Volume Activity* pada saham Sub-Sektor Perbankan pada saat sebelum kasus Covid-19 di Indonesia, adalah lebih kecil dibanding pada saat sesudah kasus Covid-19 di Indonesia.

#### B. Implikasi

1. Investor agar memperhatikan semua informasi mengenai pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia, termasuk pengumuman penyebaran

virus Covid dan kebijakan – kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah, seperti PSBB, *Social Distancing* dan pengumuman vaksin, karena terbukti mempengaruhi *return* saham dan volume perdagangan saham.

2. Untuk Investor yang sudah memiliki saham di emiten Sub-Sektor Perbankan diharapkan lebih berhati – hati dan segera melakukan keputusan investasi, seperti memindahkan asetnya ke Sub-Sektor yang lebih menguntungkan / aman atau memindahkan asetnya ke instrumen investasi yang lebih aman seperti emas. Untuk investor yang berharap Sub-Sektor Perbankan akan mengalami pemulihan, bisa dengan memanfaatkan kesempatan ini dengan cara melakukan *average down*, atau membeli saham di harga bawah.
3. Untuk Investor baru bisa memanfaatkan kesempatan ini, karena dihadapkan dengan kesempatan yang jarang terjadi dimana harga saham – saham sedang berjatuhan, tetapi tepat harus waspada akan penurunan lanjutan, dan hanya untuk melakukan investasi di saham – saham yang memiliki fundamental yang bagus.
4. Perusahaan perbankan harus mengidentifikasi terutama dari bidang rill dan kegiatan masing-masing debitur perbankan. Kemudian melakukan mitigasi risiko, yang tujuan utamanya adalah meminimalkan risiko kredit dan memastikan kecukupan likuiditas bank. Selanjutnya, *stress test* untuk kecukupan modal dan likuiditas, termasuk analisis skenario kebutuhan dan ketersediaan modal terkait dengan peningkatan risiko

kredit. Kemudian perbankan juga harus segera menindaklanjuti dengan mengoptimalkan portofolio investasi.

### C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan model *market adjusted model* dalam memperhitungkan *expected return*. Metode ini merupakan metode paling sederhana karena hanya mengurangi *return* sebenarnya dengan *return* pasar sebagai refleksi dari *expected return*. Penelitian mendatang direkomendasikan untuk menggunakan *market model* dengan yang perhitungan *expected return*nya lebih memiliki akurasi yang baik karena menggunakan prosedur estimasi terhadap data historis.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel perusahaan sub-sektor perbankan yang cukup sedikit yaitu, sampel jenuh 10 saham dengan *total asset* terbesar sebagai perwakilan sub-sektor tersebut. Kedepannya, penelitian akan lebih komperhensif jika menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dengan sampel yang lebih banyak.
3. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan variabel tambahan dalam mengukur kinerja keuangan pada pasar modal, seperti *Market Capitalization* atau kapitalisasi pasar, *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), atau *Price to Book Value* (PBV).